

**AMRIL TAUFIQ GOBEL**

***MENYESAP SENYAP***  
**KUMPULAN PUISI CINTA**

Penerbit

Daeng Battala Publishing

[www.daengbattala.com](http://www.daengbattala.com)

# **MENYESAP SENYAP**

Kumpulan Puisi Cinta

Oleh: Amril Taufik Gobel

Copyright © 2010 by Amril Taufik Gobel

## **Penerbit**

Daeng Battala Publishing

[www.daengbattala.com](http://www.daengbattala.com)

[amriltg@gmail.com](mailto:amriltg@gmail.com)

Desain Sampul:

Syaifullah Daeng Gassing

([www.daenggassing.com](http://www.daenggassing.com))

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

*Dipersembahkan dengan penuh cinta  
Kepada Istriku tersayang, Sri Lestari  
dan kedua buah hati kami  
Muhammad Rizky Aulia Gobel dan  
Alya Dwi Astari Gobel*

## Pengantar

Kumpulan Puisi Cinta ini merupakan kompilasi karya-karya puisi saya sejak masih mahasiswa hingga sekarang. Saya sendiri memang gemar menulis puisi sebagai bentuk ekspresi jiwa yang dituangkan dalam rangkaian kalimat-kalimat indah dan bermakna sebagai “wakil” atas perasaan, sebagai representasi kegembiraan, kerinduan, kegundahan, keresahan atas sesuatu yang bernama cinta.

Beberapa diantara puisi cinta ini dimuat di media cetak dan ada juga ditayangkan di Novel karya Syafrina Siregar berjudul “ISTRI KONTRAK” (Grasindo, 2007) yang merupakan semacam “pengantar” cerita dari tiap bab. Diantara beberapa puisi yang saya buat disini, saya juga “menyelipkan”-nya di sejumlah kisah-kisah Narsis atau Narasi Romantis yang sudah diterbitkan pula melalui nulisbuku.com.

Mudah-mudahan, apa yang saya persembahkan kepada pembaca ini memberikan manfaat berarti, setidaknya menjadi semacam “katarsis” atau sebuah “ruang lega” dari segenap kesumpekan hidup yang terus mendera.

Terimakasih banyak atas apresiasi anda semua atas persembahan sederhana saya ini, terutama buat istri dan kedua anak saya tercinta dirumah yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan cinta tiada henti.

Wassalam

**AMRIL TAUFIQ GOBEL**

<http://www.daengbattala.com>

# DAFTAR ISI

**Pengantar**

**Daftar Isi**

Irama Hati

Luka Jiwa

Testamen Cinta

Puisi-Puisi di Novel “Istri Kontrak”

Seperti Langit Berselimut Bianglala

Elegi Dini Hari

Tentang Cinta, Pada Tiada

Menyesap Senyap

Sebuah Cinta Yang Menjauh

Kita, Katamu

Tentang Kita dan Rindu Yang Biru

Mentari Merah Jambu Dimatamu

Hujan Membawa Bayangmu Pergi

Untuk Sepotong Senja di Awal Tahun

Tentang Dia Yang Berjarak Dengan Rindu Padamu

Purnama Terisak di Pucuk Malam

Dalam Rindu Mengenangmu, Selalu

Menghayati Bening Nuansamu

Termangu di Pundak Orchard

Jika Suatu Ketika Kita Tak Bersama Lagi

Rembulan Mengapung di Beranda Matamu  
Tarian Hujan  
Senandung Sekeping Keheningan  
Meniti Garis Edar Pesonamu  
Perjalanan Separuh Kerinduan  
Menjejak Langkah di Jembatan Sejarah  
Saat Indah Mengenangmu  
Jalan Pulang Menujumu  
Sepanjang Braga, Dan Seterusnya  
Serenade Losari  
Titian Kenangan, Pada Langit Hati  
Seperti Janji Matahari  
Sebaris Bianglala di Selasar Jiwa  
Luruh Dalam Teduh Maghfirahmu  
Kota Kecil dan Keheningan itu  
Cahaya di Tungku Hati  
Jejakmu, Lukamu  
Meraba Bintang  
Puisi Tahun Baru untuk Anakku  
Pagi Bening  
Dari Balik Jendela Bis  
Ceria di Mata Alya

## IRAMA HATI

Kususuri jejak-jejak cinta kita  
Udara terluka, tembok-tembok lusuh  
dan fatamorgana hitam menghadang perjalanan  
Kuteguk keterasingan itu dan kupagut erat  
kecemasan yang melanda diri  
Nyanyian jiwaku menuntun hati yang retak  
Saat langit tak ramah menyapa  
“Aku belum selesai !” jeritku berang  
Kurobek atmosfir dengan belati kesetiaanku  
Lalu kucabik kutakutan, penuh dendam  
Irama hati lantunkan tembang kegetiran  
“Jangan berhenti meski roh tak lagi merangkul  
tubuh  
dan asmara tak lagi merajuk kalbu” katanya,  
muram.  
Angin berdesis pelan, saat muara kuraih  
dimana aku karam disana  
Bersama sepi, mimpi dan air mata kesangsianku  
*Maros, Oktober 1991*



## LUKA JIWA

“Aku letih,” begitu katamu. Malam itu.  
Dan rembulanpun mendadak pucat  
saat mataku memaku pelupuk matamu  
Ada kabut melintas disana

“Kau terlalu jauh kurengkuh,”katamu lagi.  
Lalu anginpun tiba-tiba berhenti berbisik  
Pucuk pepohonan meneteskan airmata  
Batinku tersayat pisau keyakinanku  
Kala matamu yang luka menghunjam  
“Jangan tinggalkan aku,” ucapmu lirik

Dan teratai kolampun tertunduk lesu  
Angsa-angsa tak lagi menari  
Aku tersenyum dan mataku berkata:

“Aku tetap disampingmu”

Lalu jemariku, Jemarimu

bertaut

Saat nadimu tak lagi berdenyut

Kemudian, tanyapun tak memperoleh jawab

## TESTAMEN CINTA (1)

Jika telaga hati mampu menampung segenap makna

dan menjabarkan kata-kata

Maka biarkan kelopak mawar merekah diterpa fajar

kelompok angsa menari disisi teratai

serta binar mata kejomu mencari artinya sendiri

Sebab cinta itu, Dinda

Adalah permakluman sejati kita tentang hidup

## TESTAMEN CINTA (2)

Ada yang tak pernah lepas dan pupus dari genggamannya

kala kureka-reka kerinduan yang kualami

Sebuah anomali dan sensasi melenakan

Yang kemudian membuat aku paham  
Bahwa cinta dan cemburu  
tak lain  
kembar siam masa lalu yang purba

### **TESTAMEN CINTA (3)**

Gerimis senja menghantam kaca jendela  
Dan kau, dindaku, terpaksa dengan bibir  
bergetar  
Boulevard yang karib kita cumbui tiap hari  
Mengigil diguyur kecemasan dan lara kita  
Tak ada yang tersisa lagi  
Untuk hasrat di palung kalbu  
Padahal, atas nama cinta,  
Kita selalu rela untuk sebuah kejujuran

## TESTAMEN CINTA (4)

Apa yang mesti aku katakan padamu,  
Saat gejolak rindu menikam langit ?  
Sedang bulan mendelik tak percaya dan  
bintang berpaling ke arah lain  
Adalah kau, dindaku, datang bersama malam  
Merangkul erat matahari kegelisahan  
dan sangat tahu dan yakin  
Bagaimana aku mesti membuatkan  
Pelangi di lekuk cakrawala  
dengan warna-warni cintaku

*Dimuat di Harian Fajar-Makassar, 4 Desember  
1993*

## **Pengantar :**

6 Puisi dibawah ini dimuat pada setiap bab di novel “Istri Kontrak” karya Syafrina Siregar (Grasindo, 2007).

## **Pada Saatnya**

Pada Saatnya,  
Ketika musim berganti  
Dan gugusan mendung yang ranum  
Menitikkan tetes hujan pertama  
Biduk yang kukayuh akan merapat ke  
dermagamu  
Menyibak kabut keraguan  
Lalu mendamparkan hasrat yang hangat dibakar  
rindu

Pada Saatnya,  
Di ujung perjalanan  
Akan kubingkai binar matamu  
Bersama gelegak gairah jiwaku  
Menjadi lukisan indah di lekuk cakrawala  
Dalam leleh cahaya bulan melumuri langit  
ditingkah semilir angin laut  
dan tarian ombakmembelai lembut kristal pasir  
pantai

Pada Saatnya,  
Akan kubuatmu terjaga dari lelap tidur  
lalu bersama merajut impian yang tak segera  
usai,  
Dalam genangan cinta dipalung kalbu  
Dan getar cumbu tak berkesudahan

*Jkt-120806*

## Tentang Kehilangan, Tentang Pengorbanan

Ceritakan padaku tentang pedihnya sebuah kehilangan

Yang terbang diatas awan senja merah saga  
Dan menyisakan ngilu menikam didada  
Dalam derap waktu yang bergegas  
Agar segera kubaluri hatimu  
Dengan sejuk bening embun  
Dan tulus cintaku

Ceritakan padaku tentang perihnya sebuah pengorbanan

Yang membakar habis segenap asamu  
Dan meninggalkan sepotong lara mengendap di dasar kalbu  
Agar kubuatkan untukmu  
Rumah diatas awan  
tepat dipuncak larik pelangi



Yang kubangun dari setiap desir rindu dan  
Khayalan merangkai impian bersamamu  
Dari bilik hatiku, yang senantiasa percaya  
Kebahagiaan kita adalah  
keniscayaan tak terlerai

*Jkt-130806*

## Malam Pengantin

Biarkan degup jantung kita berpadu  
Dalam hasrat menyala, yang sudah tersimpan  
rapi  
Sejak cinta kita tumbuh pada awalnya  
bagai matahari pagi terbit mendaki bukit demi  
bukit  
Hingga kupasangkan cincin perkawinan  
Sebagai tambatan akhir pengembaraanku

Biarkan rindu kita luluh bersama malam  
Dalam lembut cahaya bulan dan kerlip kunang-  
kunang  
Lalu perlahan membakar kedua sukma kita  
Diatas ranjang peraduan beraroma kenanga  
Kemudian terbang menyusuri awan  
Hingga kaki langit tempat segala kenangan  
tentang kita  
bersemayam abadi sepanjang musim

Biarkan bintang mendelik cemburu  
Pada gelora cinta kita yang membias hingga  
batas cakrawala  
Lalu berpendar indah di seantero angkasa  
Dan menepis segala kesangsian  
Bahwa Biduk yang kita kayuh berdua  
Akan mampu meredakan sejuta badai

*Jkt-130806*

## Sajak Rindu

Pernahkah kau bayangkan  
Rangkaian mimpi yang kupahat di temaram  
langit  
Adalah wujud rinduku yang luruh dalam hening  
Dan tenggelam dalam kerik jengkerik di  
beranda  
Pernahkah kau bayangkan  
Disetiap rentang waktu yang riuh  
dimana kurekat erat binar matamu  
Selalu kutitipkan harap disana  
Dalam desau angin dan desir gerimis senja

Pernahkah kau bayangkan  
Pada kelopak mawar disudut taman  
Dan jernih embun yang menitik diatasnya  
Kusimpan gigil gairahku yang membara  
padamu  
Disetiap tarikan nafas  
saat kulukis paras purnamamu di kanvas hatiku

## Ihwal Hati

Aku adalah alter ego kesunyian  
yang secara naif membaca setiap percik  
pesonamu  
memancarkan kemilau di rintik sepi  
yang membuatku  
mendefinisikan ulang arti nestapa diri  
dari sebuah ruang hatidimana gairah purba itu  
tak berhenti membakar nyali

Adakah kau tahu  
Di semesta asa yang kubentangkan  
dan pada rentang waktu yang deras dialiri  
kenangan  
Selalu kupahat rapi jejak rindu  
Tentang kita  
Hanya kita

*Jkt 260806*

## Tegar

Disetiap lapis masa lalu  
Dimana angin membatu dan musim tak lagi  
bergerak  
pusaran waktu membuatku terhempas  
lalu lepas  
dari serpihan detik yang terus mengalun  
menuju kehampaan kalbu dan hasrat  
yang lantas menjelma menjadi noktah-noktah  
pucat dirangka langit

Kini, diujung penantian, tegak kupancang  
tubuhku  
menantang badai  
dan apapun juga yang membuat setiap desah  
nafasku  
luruh bersama asa

*Jkt, 260806*

